

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Ta'limul Athfal Guyangan

MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri Jepara, adalah sebuah lembaga pendidikan islam tingkat dasar, yang berawal dari Madrasah Diniyah yang berdiri sebelum tahun 1950 dengan mata pelajaran khusus agama islam dan tempatnya berpindah-pindah seperti di musholla, di masjid, di rumah serta masuk pada sore hari. Karena Madrasah Diniyah disebut non formal juga tidak bisa mengikuti ujian Negara.

Maka para tokoh Agama, Tokoh masyarakat dan para pengurus serta para guru berembug bagaimana dapat memiliki lembaga pendidikan formal yang dapat mengikuti ujian Negara. Maka dari para tokoh tersebut timbulnya inisiatif untuk mendirikan madrasah ibtidaiyah Ta'limul Athfal.

Walaupun mengalami hambatan yang berliku-liku karena kegigihan dan kesadaran disertai dengan ridlo Allah SWT. Maka Madrasah Ibtidaiyah Ta'limul Athfal secara resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1951 dan akhirnya di laporkan kepada kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara, sehingga dapat di restui dan mendapat piagam dari departemen agama wilayah Jawa Tengah.

2. Profil Madrasah

Nama Sekolah/Madrasah : MI Ta'limul Athfal

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Ma'arif Ta'limul Athfal
Guyangan

NO. MENKUMKAM RI : NO. AHU-0022238.AH.01.04. Tahun 2015

Akte : 103/15/1986

Status Madrasah : Terakreditasi A

Alamat : Jl. Kauman RT 02/06 Guyangan

Kecamatan : Bangsri

Kabupaten : Jepara

NIS/NSM : 111233200093

NPSN : 60712443

Tahun didirikan : 1 Januari 1951

Tahun Beroperasi : 1948

Status Tanah : Wakaf

Nama Kepala Madrasah : Nur Ikhwan, S.Pd.I

Nama Ketua Pengurus : H. Zainuri, S.Ag, M.Pd.I

3. Visi dan Misi MI Ta'limul Athfal Guyangan

Visi : Islami, Berkualitas, Populis

Islami artinya : Mampu menciptakan anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia (mencerminkan nilai-nilai islami)

Berkualitas artinya : Memiliki kemampuan dan ketrampilan sesuai dengan perkembangan Zaman. Madrasah merupakan tuntutan pendidikan nasional agar masa depan madrasah agar terus terjaga kelestariannya.

Populis artinya : Tumbuh berkembang dan di terima serta di percaya masyarakat secara umum.

Adapun misi MI Ta'limul Athfal Guyangan adalah:

- a. Memberikan pelayanan pendidikan lahir batin kepada anak didik agar menjadi manusia yang berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama.
- b. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada anak didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun hasanah.
- c. Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri dengan berbudi pekerti yang luhur.
- d. Menyebarkan dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalambidang pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- e. Menyiapkan generasi yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- f. MI Ta'limul Athfal Guyangan melaksanakan pendidikan Agama, Pendidikan ketrampilan umum terhadap siswa serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

4. Data Guru

Tabel. 1
Daftar Guru Dan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN (kepala/Guru/TU/ Satpam/dll)
1	Ahmad Fauzi, A.Ma.	Guru dan TU
2	Ahmad Imam, S.Pd.	Guru
3	Ali Ma`sum, S.Pd.I.	Guru
4	Kasnan, S.Pd.I.	Guru
5	Nur Ikhwan, S.Pd.I	Kepala
6	Latifatun Ni`mah	Guru
7	Maya Sofiyatul Hanani, S.Pd.	Guru
8	Mukhlisin, S.Pd.I.	Guru
9	Muzdalifah, S.Pd.I.	Guru
10	Nur Ajizah, S.Pd.I.	Guru
11	Sri Murni, S.Pd.I.	Guru
12	Sulis Mukaromah, S.Pd.I.	Guru
13	Suharno, S.Ag.	Guru
14	Tutik Anifah	Guru
15	Uswatun Nasihah	Pustakawan
16	Khoiruddin	Penjaga
17	Zuli Dwi Maftuhan, S.Pd.I	Guru
18	Ali Hasan, S.Pd	Guru
19	Syafi`i	Guru

5. Data Siswa

Tabel 2. Data Siswa

No.	JUMLAH SISWA			
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
1	67	73	89	61
2	47	61	74	89
3	64	49	59	88
4	72	64	47	82
5	73	66	65	41
6	69	74	65	65
Jumlah	392	386	399	426

B. Data Khusus

1. Langkah-Langkah Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Ibadah Shalat Siswa Kelas III MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui tentang penggunaan metode demonstrasi di MI Tamrinussibyan I Tengguli penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru fiqih antara lain yaitu:¹

Peneliti : Bapak, *bade nyuwun perso* di kelas berapa saja terdapat materi pembahasan tentang ibadah shalat dalam mapel fiqih?

Guru fiqih : Di kelas 1 mengenal shalat fardlu, di kelas 2 praktek shalat fardlu dan shalat berjamaah, di kelas 3 tatacara shalat bagi orang sakit, dan di kelas 4 ada shalat Id.

Peneliti : Pada bab shalat tersebut, apakah di semua kelas Bapak menggunakan metode demonstrasi?

Guru fiqih : Tidak hanya di kelas 2 dan 3 saja, karena di kelas 1 baru tahap pengenalan saja sehingga demonstrasinya tidak begitu menyeluruh, sedangkan di kelas 4 kan shalat ID jadi biasanya langsung saya ajak anak-anak untuk simulasi.

Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode demonstrasi dalam bab shalat ?

Guru fiqih : Tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam bab shalat adalah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yaitu agar siswa dapat menyebutkan ketentuan dan tata cara dalam shalat terutama shalat fardhu dan mampu mempraktikkan gerakan shalat sesuai dengan bacaannya.

¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Fiqih MI Tamrinussibyan 1 Tengguli Bangsri Jepara pada 5 September 2013

Peneliti : Selain pada bab shalat apakah ada pokok materi lainnya yang juga menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikannya?

Guru fiqih : Ada, di kelas 1 dalam bab wudlu.

Peneliti : Bagaimana proses penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat kepada siswa ?”

Guru fiqih : Pertama, saya menerangkan terlebih dahulu segala sesuatu yang perlu diketahui anak-anak tentang shalat, seperti syarat-syarat dan rukunnya, hal-hal yang membatalkan dan sebagainya agar mereka memahami shalat secara teoritis dulu kemudian melakukan demonstrasi gerakan shalat beserta bacaan yang menyertainya agar siswa mampu melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang benar, syarat dan rukunnya”.

Peneliti : Bagaimana kemampuan ibadah shalat siswa sebelum bapak melakukan kegiatan pembelajaran dalam bab shalat dengan metode demonstrasi ?

Guru fiqih : Siswa kurang memahami tatacara dalam melaksanakan shalat dengan cara dan ketentuan yang benar

Peneliti : Bagaimana kemampuan ibadah shalat siswa setelah bapak mengajarkan shalat dengan metode demonstrasi ?

Guru fiqih : Ya, tentu saja lebih baik, siswa jadi lebih memahami bagaimana tatacara shalat yang benar dan juga mampu menirukannya

Peneliti : Metode apa saja yang juga bapak gunakan selain metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran tentang shalat ?

Guru fiqih : ceramah, tanya jawab dan penugasan

Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan kemampuan ibadah shalat siswa MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri Jepara ?

Guru fiqih : Alokasi waktu, kemampuan guru dan penguasaan guru, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi siswa

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan dalam demonstrasi shalat di MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri Jepara:

- a. Guru menerangkan materi tentang shalat dengan menggunakan metode ceramah



Gambar. 1. Guru menerangkan tentang materi shalat dengan menggunakan metode ceramah

- b. Guru menunjukkan cara melaksanakan Takbiratul ikhrom dan ditirukan siswa



Gambar. 2. Demonstrasi gerakan takbiroatul ikhrom

- c. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang sedang mendemonstrasikan gerakan rukuk beserta bacaannya



Gambar. 3. Demonstrasi gerakan rukuk

- d. Siswa mendemonstrasikan gerakan sujud beserta bacaannya



Gambar. 4. Demonstrasi gerakan sujud

- e. Siswa mendemonstrasikan gerakan Tasyahud dan salam beserta bacaannya



Gambar. 5. Demonstrasi gerakan duduk tasyahud akhir

- f. Siswa melakukan praktek shalat secara berjamaah di Masjid

Setelah kegiatan pembelajaran shalat di kelas, siswa kemudian diajak oleh guru untuk praktek shalat berjamaah di masjid sekitar madrasah.

Hal itu sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar. 6. Praktek shalat berjamaah

2. Kemampuan Ibadah Shalat Siswa Kelas III MI Ta'limul Athfal Guyangan
Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016/2017

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi, maka untuk mengetahui efektifitas penerapan metode tersebut terhadap kemampuan ibadah shalat siswa, guru melakukan kegiatan evaluasi dengan metode praktik. Adapun hasil dari evaluasi tersebut dapat dilihat dalam tabel nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Praktek Ibadah Shalat Siswa kelas 3 MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri

Sebelum Implementasi Metode Demonstrasi

KKM : 65

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN														RATA-RATA
		NIAT	TAKBIRATUL IKHROM		RUKUK		I'TIDAL		SUJUD		DUDUK DIANTARA DUA SUJUD		DUDUK TASYAHUD			
		BACAAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN		
1	A. Syahrul Nggonyun	80	85	85	80	85	70	85	75	85	85	85	68	70	80	
2	A. Ahlul Tri Andreawan	70	70	70	71	65	57	61	65	71	77	75	70	60	68	
3	Ahmad Fahrudin	80	70	70	59	60	48	60	58	71	74	70	70	75	66	
4	Ahmad falakhul majid	60	75	60	73	67	41	66	63	73	69	70	75	70	66	
5	ahmad Lukman Khakim	80	70	60	51	60	40	60	50	68	60	65	70	75	62	
6	ahmad Nur Ikhsannudin	60	70	60	71	60	60	52	51	63	73	70	70	70	64	
7	Ahmad Riyandi	80	75	80	70	86	79	79	80	84	94	80	75	80	80	
8	Ananda Salsa Nur R.	90	77	75	66	86	57	64	67	81	81	75	77	80	75	
9	Andini Puji Lestari	90	80	75	64	78	56	61	66	81	77	75	80	80	74	
10	Auliya Ussazaliyyah	60	67	70	66	84	65	84	73	82	80	80	67	80	74	
11	Cania Rahmasari	60	75	75	58	81	50	70	73	81	85	80	75	85	73	

12	Diana Safitri	60	75	70	75	77	46	68	69	79	80	75	75	80	71
13	Dwi Hidayatuallah	60	75	70	67	64	55	74	60	69	79	70	75	80	69
14	Dwi Septiana	80	85	75	80	92	62	85	90	85	87	80	85	85	83
15	Felia Hety Savira	80	75	70	60	60	51	74	67	68	72	70	75	70	69
16	Fitrotus Sa'diyah	60	75	70	75	79	62	73	74	87	79	80	75	85	75
17	M. Fatkhul Lahul M.	80	70	70	62	60	52	58	51	69	71	70	70	75	66
18	Maksum Sholeh	60	75	60	66	57	47	68	50	61	75	70	75	70	64
19	Maulidatul Nurul Izzah	90	85	70	74	83	57	80	83	79	83	80	85	85	80
20	Muhammad Alfin M.	90	70	60	70	60	59	61	58	74	64	75	70	70	68
21	Muhammad Ali Bahrul	60	65	60	59	55	38	58	48	61	73	60	65	60	59
22	Muhammad Aliza F.	60	70	60	75	89	62	88	79	83	87	80	70	75	75
23	Muhammad Bayu Aji S.	70	60	70	64	60	60	69	66	71	76	75	60	70	67
24	Muhammad Riski S.	70	75	75	63	80	51	73	72	79	72	80	75	60	71
25	Muhammad Yoga Adi s.	70	70	60	77	60	52	77	63	65	69	75	70	70	68
26	Nafa Dwi Kumala	60	70	70	65	76	54	73	71	75	73	75	70	75	70
27	Nafisa Khalila s.	60	75	70	78	78	65	67	60	79	78	80	75	80	73
28	Nur Ahmad Syofwan	90	80	70	76	81	56	71	76	76	83	80	80	70	76
29	Riyan Didik Saputra	60	70	70	70	60	58	65	58	63	71	60	70	70	65
30	Safira Dwi Risma Sari	60	70	75	60	60	55	68	53	62	76	60	70	80	65
31	Salsa Lutfiana	60	60	70	59	60	46	52	58	71	73	70	60	70	62
32	Sherina Noor Tsaniah	90	75	60	68	80	60	73	79	83	86	75	75	85	76
33	Siti Fatikhatul Maisya	70	75	70	63	78	52	63	65	79	77	80	75	80	71
34	Teguh Agus Suharto	60	60	60	58	60	46	62	52	65	72	70	60	70	61
	Nilai Rata-rata	70,88	72,76	68,68	67,57	71,21	55,33	68,87	65,72	74,22	76,82	73,97	72,62	75,00	70,18

Tabel 4. Nilai Praktek Ibadah Shalat Siswa kelas 3 MI Ta'limul Athfal Guyangan Bangsri

Setelah Implementasi Metode Demonstrasi

KKM : 65

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN														RATA-RATA
		NIAT	TAKBIRATUL IKHROM		RUKUK		I'TIDAL		SUJUD		DUDUK DIANTARA DUA SUJUD		DUDUK TASYAHUD			
		BACAAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN	BACAAN	GERAKAN		
1	A. Syahrul Nggonyun	88	85	85	90	85	90	85	90	85	85	85	80	80	86	
2	A. Ahlul Tri Andreawan	85	80	80	80	80	70	70	70	70	70	70	70	70	74	
3	Ahmad Fahrudin	88	85	85	85	85	90	85	85	85	85	85	80	80	85	
4	Ahmad falakhul majid	88	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	80	84	
5	ahmad Lukman Khakim	80	75	80	70	80	80	70	80	70	80	70	70	75	75	
6	ahmad Nur Ikhsannudin	70	70	75	76	70	70	75	75	75	78	75	75	75	74	
7	Ahmad Riyandi	80	75	85	75	80	80	80	85	85	82	82	80	85	81	
8	Ananda Salsa Nur R.	90	80	80	90	85	90	85	90	85	85	80	82	85	85	
9	Andini Puji Lestari	90	80	85	70	83	70	70	71	86	82	80	85	85	80	
10	Auliya Ussazaliyyah	85	70	75	71	89	90	89	78	87	85	85	72	85	82	
11	Cania Rahmasari	85	75	80	70	86	70	75	78	86	90	85	80	90	81	

12	Diana Safitri	85	75	80	80	82	70	73	74	84	85	80	80	85	79
13	Dwi Hidayatuallah	80	75	80	72	70	90	79	80	74	84	75	80	85	79
14	Dwi Septiana	80	85	80	85	88	90	80	80	80	80	85	80	88	83
15	Felia Hety Savira	88	85	75	79	88	75	85	88	84	88	85	90	90	85
16	Fitrotus Sa'diyah	70	75	75	80	84	70	78	79	92	84	85	80	90	80
17	M. Fatkhul Lahul M.	70	75	75	80	85	85	80	85	74	76	75	75	80	78
18	Maksum Sholeh	80	75	78	71	80	70	73	80	80	80	75	80	75	77
19	Maulidatul Nurul Izzah	90	85	75	79	88	75	85	88	84	88	85	90	90	85
20	Muhammad Alfin M.	90	70	80	75	70	70	70	70	79	70	80	75	75	75
21	Muhammad Ali Bahrul	70	70	80	70	70	75	70	70	70	78	80	70	70	73
22	Muhammad Aliza F.	88	85	80	79	88	80	85	88	84	88	85	90	90	85
23	Muhammad Bayu Aji S.	70	70	80	80	90	80	93	84	88	92	85	75	80	82
24	Muhammad Riski S.	80	80	80	80	85	80	78	80	84	77	85	80	80	81
25	Muhammad Yoga Adi s.	80	80	80	80	85	80	78	80	84	77	85	80	80	81
26	Nafa Dwi Kumala	75	70	80	70	81	70	78	76	80	78	80	75	80	76
27	Nafisa Khalila s.	80	80	80	83	83	70	72	80	84	83	85	80	85	80
28	Nur Ahmad Syofwan	88	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	80	84
29	Riyan Didik Saputra	88	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	80	84
30	Safira Dwi Risma Sari	75	70	80	75	70	70	73	75	75	81	75	75	85	75
31	Salsa Lutfiana	75	75	75	70	70	70	75	75	76	78	75	75	75	74
32	Sherina Noor Tsaniah	90	75	75	73	70	75	78	84	88	91	80	80	90	81
33	Siti Fatikhatul Maisya	80	80	80	83	83	75	72	80	84	83	85	80	85	81
34	Teguh Agus Suharto	88	75	75	80	70	70	80	70	70	77	75	80	75	76
	Nilai Rata-rata	82,03	77,65	79,65	78,09	81,12	77,78	78,67	80,15	81,40	82,22	80,94	78,94	81,85	80,04